

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANG PANJANG

Callista Auliya Asri^{a*)}, Amril Amir^{a)}, Tressyalina^{a)}, Dadi Satria^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: Callistaauliyaasri@gmail.com

Article history: received 01 Maret 2026; revised 12 Maret 2026; accepted 07 April 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.81>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *Pertama*, Mengetahui tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi. *Kedua*, Mengetahui tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi. *Ketiga*, Menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Design penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP negeri 5 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan nilai rata-rata mid semester ganjil siswa tahun 2025/2026. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang melalui *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang. Instrumen penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang sebelum perlakuan relatif sama, yaitu kelas eksperimen berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 45,31, dan kelas kontrol pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 42,83. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah pembelajaran menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diajar pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai 88,93, sedangkan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,91. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,10 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99 pada taraf signifikansi 0,05 dengan pada derajat kebebasan $(dk)=62$, sehingga $t_{hitung} (9,10) > t_{tabel} (1,99)$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih efektif dibandingkan model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Media Video Animasi, Keterampilan Menulis, dan Teks Prosedur

The Influence of the Animated Video Media-Assisted Project Based Learning Model On Procedural Text Writing Skills for Grade VII Students of SMP Negeri 5 Padang Panjang

Abstract. This study aims to describe: First, to determine the level of procedural text writing skills of seventh-grade students of SMP Negeri 5 Padang Panjang using the *Project Based Learning* model assisted by animated video media. Second, to determine the level of procedural text writing skills of seventh-grade students of SMP Negeri 5 Padang Panjang without using the *Project Based Learning* model assisted by animated video media. Third, to analyze the effect of the *Project Based Learning* model assisted by animated video media on the procedural text writing skills of seventh-grade students of SMP Negeri 5 Padang Panjang. This type of research is quantitative with a quasi-experimental method. The research design used is a *non-equivalent control group design*. The population in this study were seventh-grade students of SMP Negeri 5 Padang Panjang enrolled in the 2025/2026 academic year with the number of students being carried out using a *purposive sampling* technique based on the average mid-semester odd semester grades of students in 2025/2026. The data in this study are the test scores of the procedural text writing skills of grade VII students of SMP Negeri 5 Padang Panjang through *posttests* in the experimental class and the control class of grade VII students of SMP Negeri 5 Padang Panjang. The research instrument is a test. In this study, a performance test instrument was used, namely a procedural text writing skills test. Data were analyzed using percentage formulas, arithmetic mean formulas, data analysis requirements tests, and *t-tests*. There are three results of this study. First, the procedural text writing skills of grade VII students of SMP Negeri 5 Padang Panjang before the treatment were relatively the same, namely the experimental class was in the Almost Sufficient (HC) qualification with an average score of 45.31, and the control class was in the Less (K) qualification with an average score of 42.83. Second, the procedural text writing skills of students after learning showed that the experimental class taught in the Very Good (BS) qualification with a score

of 88.93, while the control class taught using discovery learning was in the More than Sufficient (LdC) qualification with an average score of 72.91. Third, based on the results of the independent sample t-test, the calculated t value was 9.10 and the t value was 1.99 at a significance level of 0.05 with degrees of freedom (df) = 62, so the calculated t value (9.10) > the t value (1.99). Therefore, the alternative hypothesis (H1) is accepted. Therefore, it can be concluded that the project-based learning model assisted by animated video media is more effective than the discovery learning model in improving the writing skills of procedural texts of seventh-grade students at SMP Negeri 5 Padang Panjang.

Keywords: Project-Based Learning, Animated Video Media, Writing Skills, and Procedural Texts

I. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Melalui keterampilan menulis, siswa tidak hanya mengekspresikan ide, tetapi juga melatih logika berpikir, struktur bahasa, dan daya kreativitasnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Supriadin & Turohma (2023) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis berkontribusi dalam melatih siswa untuk berpikir logis dan meningkatkan kemampuan berpikir sistematis siswa, khususnya dalam menyusun ide secara runtut dan terstruktur.

Selain itu, hasil penelitian Andini (2024) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis yang baik berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Namun, menghasilkan sebuah tulisan bukanlah hal yang mudah, karena memerlukan ketepatan dalam menyusun kalimat agar tulisan menjadi jelas, logis, dan mudah di pahami. Oleh karena itu, menulis memerlukan penguasaan struktur, unsur kebahasaan yang baik, dan pemahaman terhadap isi yang disampaikan.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Rifdah & Rizkiani (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan faktor rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis, dan sulitnya mengembangkan gagasan siswa yang dituangkan ke dalam tulisan. Hal ini juga diungkapkan oleh Mulya et al., (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa siswa terkadang merasa kesulitan untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka, meskipun mereka diajarkan untuk menulis dan membaca di setiap mata pelajaran. Kurangnya minat siswa dalam menulis memperburuk situasi ini. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Ikhsan et al., (2022) yang menyatakan bahwa siswa masih banyak yang bingung bahkan tidak mengerti dengan struktur, ciri kebahasaan, dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam menulis teks.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa adalah keterampilan menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap tahapan yang dilakukan berisi informasi yang saling berkaitan (Larashati Ritonga & Khairul Amri, 2024). Teks prosedur sangat mudah ditemukan didalam kehidupan sehari-hari, misalnya, di balik kemasan makanan seperti mie instan dan minuman instan. Terdapat langkah-langkah dan cara membuat makanan dan minuman tersebut di balik kemasannya (Juni Sahla Nasution et al., 2024).

Namun pada kenyataannya, meskipun teks prosedur sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari tidak banyak siswa yang mampu menuliskan teks prosedur dengan baik dan benar. Sebagian besar dari siswa masih kebingungan dan kesulitan dalam menyusun langkah-langkah dari teks prosedur yang sistematis, terstruktur, dan menggunakan kebahasaan yang baik dan benar. Sebagian besar dari siswa masih kebingungan dan kesulitan dalam menyusun langkah-langkah dari teks prosedur yang sistematis, terstruktur, dan menggunakan kebahasaan yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudini et al., (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sering menghadapi kesulitan dalam menulis teks prosedur karena keterbatasan kosakata mereka. Penyajian materi teks prosedur dengan sebatas penjelasan pengertian, ciri-ciri, dan contoh tanpa merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menguasai materi. Hal ini mengindikasikan perlunya model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan media pendukung.

Kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran tersebut muncul karena kurangnya minat siswa dalam menulis dan kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan kebahasaan teks. Faktor lainnya adalah keterbatasan media dan sumber belajar, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide proyek dan langkah-langkah yang akan dilakukan karena kurangnya contoh visual dan panduan yang konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi (2025) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis teks prosedur selama ini masih minim melibatkan media visual dalam proses pembelajaran. Proses menulis semestinya tidak hanya dipahami sebagai kaidah kebahasaan, tetapi juga perlu dikaitkan dengan pengalaman nyata dan gambar yang dimiliki siswa agar lebih bermakna. Ketika siswa mampu memaknai visual dengan benar, maka mereka akan lebih mudah membangun paragraf yang runtut dan logis.

Salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah melalui model dan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memilih menggunakan model *project based learning* (PjBL) sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah tersebut. Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang mengorganisasikan pembelajaran melalui proyek nyata (Putri, 2023). Model PjBL juga dapat menuntut peserta didik untuk aktif, berpikir kritis dalam merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dalam sebuah proyek nyata (Dian & Noviati, 2021). Namun, di lapangan masih ditemukan bahwa penerapan PjBL belum sepenuhnya optimal. Sekolah belum mengintegrasikannya dengan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan karakteristik siswa. Untuk itu diperlukan adanya inovasi model PjBL berbantuan media. Hal ini sejalan dengan pendapat Amanda & Hafriison (2025)

yang menyatakan bahwa Model *project based learning* termasuk pendekatan pembelajaran yang melibatkan sebuah proyek atau kegiatan yang memanfaatkan sebuah media.

Salah satu penerapan model *project based learning* dengan menggunakan media adalah video animasi, media ini mampu menjadikan siswa lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Husni (2021) yang menegaskan bahwa media video animasi adalah gabungan gambar diam yang diubah menjadi gambar bergerak atau animasi dengan dilengkapi elemen-elemen seperti teks, grafik, dan suara. Media video animasi memiliki keunggulan untuk menarik minat siswa dalam penyampaian materi dibandingkan dengan video biasa. Media video animasi sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu mereka memvisualisasikan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan media video animasi juga dapat mencegah rasa bosan dan lelah siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka lebih fokus dan menerima materi.

Berdasarkan hasil penelitian, Model *Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks prosedur. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nabila Azzahra (2025), Pedrikayana & Hafrison (2022), dan Amanda Shakira & Hafrison (2025). Hasil dari ketiga penelitian tersebut telah membuktikan bahwa Model *Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi* berdampak positif kepada siswa dalam keterampilan menulis teks prosedurnya. Peneliti menyatakan bahwa kombinasi antara PJB dan media video animasi menjadikan siswa lebih termotivasi, memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur dengan lebih baik, dan mampu menghasilkan tulisan yang sistematis serta sesuai struktur teks prosedur.

Berdasarkan pemaparan diatas, keterampilan menulis teks prosedur di SMP Negeri 5 Padang Panjang penting untuk diteliti. Peneliti membuat fokus penelitian menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang. Dengan demikian, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang.”

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen pada penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2023:115) *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu) merupakan jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent control group design*. Pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2023:118). Dalam design penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan. Terdapat dua tes pada masing-masing kelompok. Rancangan ini dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1
Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest (tes Awal)	Treatment (Perlakuan)	Posttest (Tes akhir)
Kelas Eksperimen	0_1	Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi (X)	0_2
Kelas Kontrol	0_1	Model <i>Discovery Learning</i> (X)	0_2

(Sugiyono, 2023:120)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 semester I. Jumlah siswa adalah 224 yang tersebar dalam 7 kelas. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diteliti diambil dari dua kelas yang homogen dengan mempertimbangkan guru yang mengajar sama, jumlah siswa, nilai rata-rata yang hampir sama, dan fasilitas atau sarana prasarana yang digunakan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu model *project based learning* berbantuan media video animasi sebagai variabel bebas (X), dan keterampilan menulis sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari hasil keterampilan menulis teks prosedur yang telah diperoleh melalui posttest dalam proses penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Sebelum diberikan sampel penelitian, tes diuji terlebih dahulu validitas isinya dengan cara mendiskusikan instrumen penelitian yang telah disusun dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang. Selain itu, instrumen diselaraskan dengan indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (1) struktur teks negosiasi, (2) unsur kebahasaan teks prosedur, (3) penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa perlakuan apapun. Selanjutnya, diberikan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dilaksanakan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dilaksanakan dengan menggunakan model *discovery learning* oleh guru mata pelajaran. Setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan, barulah dilaksanakan tes, yaitu tes unjuk kerja menulis teks prosedur.

Penganalisisan data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam hal itu, teknik penganalisisan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Pertama, pemberian skor terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Kedua, pengolahan skor menjadi nilai yang menggunakan rumus persentase. Ketiga, penentuan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur. Keempat, pengkonversian tingkat keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berdasarkan skala 10. Kelima, uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, yang terakhir yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang pada Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sebelum perlakuan, siswa kelas eksperimen dan kontrol diberikan pretest untuk melihat sejauh mana siswa tau mengenai teks prosedur. Data menulis teks prosedur siswa relatif hampir sama yakni rata-rata hitung kelas eksperimen adalah sebesar 45,32. Sedangkan rata-rata hitung kelas kontrol adalah 42,83.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Kelompok	Rata-rata	Kualifikasi
1	Eksperimen	45,32	Kurang
2	Kontrol	42,83	Kurang

Berdasarkan data tersebut, hasil teks prosedur siswa sebelum perlakuan yang relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sebanding dalam menulis teks prosedur. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diberi perlakuan tertentu, siswa di kedua kelas tersebut menunjukkan tingkat keterampilan menulis teks prosedur yang serupa, tanpa adanya perbedaan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor lain selain perlakuan turut mempengaruhi kemampuan prosedur siswa pada tahap awal ini.

Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi dan Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model *Discovery Learning*

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan

No	Kelompok	Rata-rata	Kualifikasi
1	Eksperimen	88,93	Kurang
2	Kontrol	72,65	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil data keterampilan menulis teks prosedur siswa menunjukkan perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan memperoleh nilai rata-rata 88,15, sementara siswa di kelas kontrol hanya mencapai nilai rata-rata 72,65. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan di kelas eksperimen, yang melibatkan pendekatan atau model pembelajaran yang lebih efektif yaitu model *project based learning* berbantuan media video animasi, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Sebaliknya, kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan yaitu menggunakan model *discovery learning* menunjukkan hasil yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang diterapkan di kelas eksperimen berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam hasil tes keterampilan menulis teks prosedur. Berikut adalah tabel indikator kelas eksperimen sesudah diterapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

Tabel 4. Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
I	Struktur Teks	4,0	100,00	30	93,75%
		3,0	75,00	2	6,25%
	Prosedur	2,0	0	0	0%
		1,0	0	0	0%
Jumlah				32	100%
II	Unsur	4,0	100,00	28	87,5%
	Kebahasaan	3,5	87,50	3	9,375%
	Teks Prosedur	3,0	75,00	1	3,125%
		2,0	50,00	0	0%
	1,0	25,00	0	0%	
Jumlah				32	100%
III	EYD	4,0	100,00	8	25%
		3,0	75,00	10	31,25%
		2,5	62,50	2	6,25%
		2,0	50,00	12	37,5%
Jumlah				32	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada data menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen sesudah diterapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi yakni skor menulis teks prosedur untuk ke-3 indikator diatas memperoleh skor paling tinggi yaitu 100,00 dan yang paling rendah yaitu 50,00 dari skor ideal dari setiap indikator tersebut 100,00 baik dari segi struktur, unsur kebahasaan, dan EYD. Berikut adalah tabel indikator kelas kontrol sesudah diterapkan model *discovery learning*.

Tabel 5. Indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model *Discovery Learning*

No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
I	Struktur Teks	4,0	100,00	29	93,75%
		3,0	75,00	2	6,25%
	Prosedur	2,0	50,00	1	3,125%
		1,0	0	0	0%
Jumlah				32	100%
II	Unsur	4,0	100,00	7	21,875%
	Kebahasaan Teks	3,5	87,50	3	9,375%
		3,0	75,00	14	43,75%
	Prosedur	2,5	62,50	3	9,375%
		2,0	50,00	4	12,5%
		1,0	25,00	1	3,125%
Jumlah				32	100%
III	EYD	4,0	100,00	1	3,125%
		3,0	75,00	9	28,125%
		2,0	50,00	7	21,875%
		1,0	25,00	15	46,875%
Jumlah				32	100%

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada data menulis teks prosedur siswa kelas kontrol sesudah diterapkan model *discovery learning* yakni skor menulis teks prosedur untuk ke-3 indikator diatas memperoleh skor paling tinggi yaitu 100,00 dan yang paling rendah yaitu 25,00 dari skor ideal dari setiap indikator tersebut 100,00 baik dari segi struktur, unsur kebahasaan, dan EYD.

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang

a. Uji Normalitas Data

Tabel 6. Uji normalitas data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	Lhitung	Ltabel	Keterangan
1	Eksperimen	32	0.05	0,1444	0,1542	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	32	0.05	0,1452	0,1542	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0.05 untuk n= 32 karena Lhitung < Ltabel (0,1444<0,1542). Demikian juga dengan data kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikan 0.05 untuk n= 32 karena Lhitung<Ltabel (0,1452<0,1542). Uji normalitas data secara lengkap terdapat pada lampiran 17 dan 18.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Dengan demikian, maka digunakan perbandingan varians terbesar dan terkecil seperti yang telah dijelaskan pada bab III. Berdasarkan pada uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh Fhitung dan Ftabel pada taraf signifikan 0.05 dengan dk=n1 + n2 - 2 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	Eksperimen	32	0.05	1,72	1,84	Homogen
2	Kontrol	32	0.05			Homogen

Berdasarkan tabel 40 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0.05 dengan dk= n1 + n2 - 2 karena nilai Fhitung<Ftabel (1,72<1,84). Uji homogenitas selengkapnya terdapat pada lampiran 20.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh thitung sebesar 9,10 dibandingkan dengan ttabel pada derajat kebebasan (dk)=(n1+n2)-2 pada taraf kepercayaan 95% . nilai ttabel diperoleh dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)=62, sehingga diperoleh nilai ttabel= 1,99. thitung (9,10)>ttabel (1,99). Dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

Analisis data keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP negeri 5 Padang Panjang yang diteliti, menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan model *project based learning* berbantuan media video animasi secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan siswa di belajarkan dengan model *discovery learning*.

Sebelum perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk melihat sejauh mana siswa mengetahui tentang teks prosedur. Rata-rata penilaian pretest yang didapatkan hampir sama, yaitu kelas eksperimen 45,31 dan kelas kontrol 42,83. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok tidak jauh berbeda, sehingga perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dapat dievaluasi secara lebih objektif dalam mengukur efektivitas intervensi yang dilakukan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menerapkan model *project based learning* yang didukung oleh video animasi. Penerapan model tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Panjang. Model *project based learning* berbantuan media video animasi ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, suasana belajar pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif, antusias,

dan kreatif dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (posttest), diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 88,93 pada kualifikasi Baik Sekali (BS) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 72,91 pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), yang menunjukkan selisih antar kelas tersebut adalah 16,02. Hasil ini juga di dukung oleh perhitungan N-Gain Score, di mana kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar sedangkan Oleh karena itu, dapat disimpulkan model project based learning berbantuan media video animasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selanjutnya, penelitian Agia Pedrikayana dan Mhd. Hafriison (2022) juga menunjukkan bahwa model Project Based Learning berbantuan media video animasi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model Project Based Learning berbantuan media video animasi, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi mampu membantu siswa memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur secara lebih konkret dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa yang belajar menggunakan model PjBL berbantuan media video animasi mencapai 74,54 dengan kualifikasi lebih dari cukup, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh rata-rata 60,55 dengan kualifikasi cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa model PjBL berbantuan video animasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mendorong siswa berpikir kritis serta berkolaborasi dalam kelompok.

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media video animasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat temuan-temuan sebelumnya serta menunjukkan konsistensi pengaruh model Project Based Learning berbantuan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa yang dibelajarkan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model Discovery Learning. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning berbantuan media video animasi memudahkan siswa dalam memahami struktur dan langkah-langkah penulisan teks prosedur secara sistematis. Media video animasi berfungsi sebagai media visual yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam teks prosedur secara lebih jelas dan konkret. Kegiatan proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan tulisan yang lebih terarah serta sesuai dengan kaidah kebahasaan (EYD)

Selain itu, model pembelajaran ini mengembangkan proses belajar yang melibatkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa yang menggunakan model Project Based Learning berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan model Discovery Learning.

IV. SIMPULAN

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan *model project based learning* berbantuan media video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang. Penggunaan model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur, unsur kebahasaan, dan EYD teks prosedur serta mampu mengembangkan ide-ide secara tertulis dengan lebih terarah. Media video animasi turut berperan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari secara lebih jelas dan menarik. Dengan demikian, model *project based learning* berbantuan video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks prosedur. Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang Panjang menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

V. REFERENSI

- Amanda Shakira, M. H. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Page, 5(4), 719–728.
- Andini, A. F. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1835–1844.
- Arif Ikhsan, M., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2022). Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *Jurnal Tuah*, 4(1), 13–18.
- Dewi, A. C. (2025). Mahasiswa Dan Akademisi Volume 1 Nomor 3 Transformasi Pembelajaran Menulis Teks Melalui Media Visual Interaktif. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1, 1–7.
- Dian, M., & Noviati, A. (2021). *Application of the Project Based Learning Model (PjBL)*. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 644–647.
- Husni, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5

- Juni Sahla Nasution, Dinah Nadhifah, Wahyu Azhari, & Abdal Rizky Munthe. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Penggunaan Media Video. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 228–235.
- Larashati Ritonga, P., & Khairul Amri, Y. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Chatgpt* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Xi Sma Sinar Husni. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10 Nomor 3(September), 388–395.
- Mulya, Marta, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Round Table* di Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 98–110.
- Pedrikayana, A., & Hafriison, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 103–114.
- Putri, C. A. (2023). Model Pembelajaran Berorientasi *Student Centered* Menuju Transisi Kurikulum Merdeka. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(2), 95–105.
- Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *15(November 2021)*, 45–54.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi kedua, cetakan ke-5). ALFABETA.
- Supriadin, S., & Turohma, L. (2023). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 68–72.
- Wulan Nabila Azzahra, F. O. Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 28595–28601.
- Yudini, D. S., Ayu, S., Sriasih, P., & Gede Nurjaya, I. (2023). Penggunaan Kanal Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(2), 89–98.